

## Analisis Perubahan Penjualan dan Laba Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. XYZ

Yeni Amelia

Program Studi Manajemen-Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta

Email: [yeniamelia756@gmail.com](mailto:yeniamelia756@gmail.com),

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis perubahan penjualan, laba, dan kinerja keuangan PT. XYZ. Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya agar dapat berkembang dan bersaing dengan perusahaan lain sehingga dengan mudah memperoleh dalam mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan perusahaan. Laba merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Namun terdapat indikator lain selain profit yang diperlukan perusahaan untuk bertahan dimasa mendatang. Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diralih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif dan menggunakan data primer berupa laporan penjualan, biaya-biaya atau pengeluaran, dan laporan laba tahun 2018-2022. Perubahan laba diperoleh nilai signifikansi T sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya perubahan laba berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT. XYZ. Hal ini menunjukkan peningkatan perubahan laba dapat mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

**Kata kunci :** Perubahan Penjualan, Laba, Kinerja Keuangan.

*Abstract* The purpose of this research is to find out the analysis of changes in sales, profits, and financial performance of PT. XYZ. Sales is one of the activities carried out by the company to maintain its business so that it can develop and compete with other companies so that it can easily obtain the profit or profit that the company wants. Profit is one indicator of a company's success in running its business. However, there are other indicators besides profit needed by the company to survive in the future. Financial performance is a description of the economic results that can be achieved by a company at a certain time through the company's activities. This study uses a descriptive quantitative analysis method and uses primary data in the form of sales reports, costs or expenses, and profit reports for 2018-2022. Changes in profit obtained a significant value of T of 0.000 less than 0.05, meaning that changes in profits partially affect the financial performance of PT. XYZ. This shows an increase in profit changes can affect the increase in the company's financial performance.

**Keywords:** Changes in Sales, Profit, Financial Performance.

### PENDAHULUAN

Setiap kegiatan usaha yang bergelrak dalam bidang produksi barang atau jasa, perlu dikelola secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan yang optimal, oleh karena itu sangat diperlukan adanya penerapan fungsi manajemen disamping memperhatikan pengaruh dari berbagai aspek.

Untuk mencapai tujuan dan maksud dari perusahaan, dibutuhkan beberapa strategi pemasaran dalam menunjang pencapaian tersebut diantaranya strategi bauran promosi yang

---

Received Agustus 15, 2023; Revised September 2, 2023; Accepted September 30, 2023

\* Yeni Amelia, [yeniamelia756@gmail.com](mailto:yeniamelia756@gmail.com)

salah satunya adalah penjualan sebagai suatu strategi dalam memasarkan jasa-jasa yang akan ditawarkan atau dijual. Promosi sebagian dari kegiatan pemasaran merupakan salah satu aspek yang dapat menunjang keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar.

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya agar dapat berkembang dan bersaing dengan perusahaan lain sehingga dengan mudah memperoleh dalam mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan perusahaan. Usaha ini hanya dapat dilakukan apabila perusahaan dapat dengan mudah mempertahankan dan meningkatkan penjualannya di dalam persaingan pendapatan pasar pada hasil penjualan.

Profit merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Namun terdapat indikator lain selain profit yang diperlukan perusahaan untuk bertahan dimasa mendatang. Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial juga menjadi salah satu indikator penting. Karena menurut Elipstelin dan Freedman (1994) investor tidak hanya memperhatikan besarnya profit, namun juga perkembangan profit yang dilaporkan dalam laporan tahunan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh Perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas Perusahaan. Aktivitas-aktivitas ini dicatat dan dirangkum menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai media untuk melaporkan keadaan dan posisi Perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen Perusahaan itu sendiri.

PT. XYZ adalah penyedia layanan logistic terintegrasi global yang menawarkan rangkaian lengkap solusi rantai pasokan *end-to-end* yang dapat disesuaikan. PT. XYZ pertama kali didirikan di Hong Kong pada tahun 1987 oleh dua mitra, Tuan Louis Suen dan Tuan Edward Leung untuk menyediakan layanan pengangkutan dan transportasi strategis dengan kekuatan staf atau karyawan.

Bersama-sama dengan jaringan dan kemitraan strategis kami, PT. XYZ menyediakan layanan logistic yang komprehensif mulai dari manajemen pengangkutan, manajemen gudang hingga layanan distribusi regional. Penelitian ini secara umum ingin melihat perubahan penjualan dan laba terhadap kinerja keuangan PT. XYZ.

Ruang lingkup penelitian yang digunakan terdapat tiga variabel independent serta dependent yaitu perubahan penjualan ( $x_1$ ), laba ( $x_2$ ), dan kinerja keuangan PT. XYZ ( $Y$ ) adalah untuk mengetahui apakah perubahan penjualan dan laba dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. XYZ. Subjek pada penelitian ini adalah data keuangan PT. XYZ.

Dalam analisis kuantitatif statistik untuk menguji hubungan antara perubahan penjualan, laba, dan kinerja keuangan pada PT. XYZ maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H<sub>0</sub> : Tidak terdapat hubungan signifikan antara perubahan penjualan (X<sub>1</sub>) terhadap kinerja keuangan.  
H<sub>1</sub> : Terdapat hubungan signifikan antara perubahan penjualan (X<sub>1</sub>) terhadap kinerja keuangan (Y).
2. H<sub>0</sub> : Tidak terdapat hubungan signifikan antara laba (X<sub>2</sub>) terhadap kinerja keuangan (Y).  
H<sub>1</sub> : Terdapat hubungan signifikan antara laba (X<sub>2</sub>) terhadap kinerja keuangan (Y).
3. H<sub>0</sub> : Tidak terdapat hubungan secara simultan antara perubahan penjualan (X<sub>1</sub>) dan perubahan laba (X<sub>2</sub>) terhadap kinerja keuangan.  
H<sub>1</sub> : Terdapat hubungan secara simultan antara perubahan penjualan (X<sub>1</sub>) dan perubahan laba (X<sub>2</sub>) terhadap kinerja keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data penjualan, laba, dan kinerja keuangan PT. XYZ selama periode tertentu. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* karena keterbatasan waktu dan sumber daya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Menerbitkan laporan penjualan periode 2018-2022
2. Menerbitkan laporan pembelian periode 2018-2022
3. Memiliki beberapa data sebagai sampel dan laporan keuangan yang berkaitan

Berikut adalah tabel sampel nama Perusahaan customer PT. XYZ.

Tabel 1 Sampel Nama Perusahaan Customer PT. XYZ

No.	Nama Customer	Kode
1.	PT. ABC	A
2.	PT. INT	I
3.	CV. JM	JM
4.	PT. SDMO	SD
5.	PT. SSA	SSA
6.	PT. KHJG	KGA
7.	PT. SAML	SAL
8.	CV. AIMT	ALM
9.	PT. WNGS	WS
10.	PT. SMTA	SMU

Teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan dan tahunan Perusahaan periode 2018-2022. Data yang dianalisis juga akan melibatkan SPSS sebagai media untuk mengukur kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang relevan akan dihitung dan dianalisis untuk mengetahui dampak perubahan penjualan dan laba terhadap kinerja keuangan PT. XYZ.

Setelah dilakukan pengumpulan data yang tepat, proses selanjutnya ialah dilakukannya proses analisa data. Analisis data digunakan untuk memperoleh informasi yang berguna dari data dan mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis data (Elvera&Astarina, 2021). Berikut adalah prosedur penelitian yang akan dilakukan meliputi langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan data: data penjualan, laba, dan kinerja keuangan akan dikumpulkan mencakup periode waktu yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Pengolahan data: data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dan diolah menggunakan SPSS atau microsoft excel.
3. Uji regresi linear berganda: untuk mengetahui hubungan antar satu atau lebih variabel.
4. Uji T: data yang telah dikumpulkan akan diuji menggunakan uji T yang bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji T,  $P < 0,005$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
5. Uji F: digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

6. Uji koefisien determinasi: digunakan untuk menjelaskan besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan melakukan analisis regresi linear berganda, uji T, uji F, koefisien determinasi, data yang diperoleh dengan mengambil data penjualan di tahun 2018 – 2022.

Tabel 2 Daftar Penjualan *Freight* 2018-2022 PT. XYZ

NO	BULAN	PENJUALAN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	JANUARI	1,547,854,528	1,852,845,254	2,102,523,569	2,875,854,525	2,548,575,245
2	FEBRUARI	1,675,845,428	1,985,485,253	2,354,205,452	2,987,585,452	2,755,845,852
3	MARET	1,895,847,529	2,104,524,452	2,488,912,352	3,210,254,245	2,954,585,424
4	APRIL	2,014,254,523	2,325,458,525	2,345,215,852	3,545,246,462	3,251,524,523
5	MAY	2,154,256,542	2,535,652,853	2,545,245,852	3,758,455,215	3,587,548,546
6	JUNI	2,285,754,528	2,685,958,552	2,347,585,425	3,765,258,452	3,845,825,452
7	JULI	2,395,845,525	2,758,524,526	2,785,485,769	3,585,458,532	4,356,854,525
8	AGUSTUS	2,345,854,552	3,012,525,254	2,954,525,242	3,758,458,221	5,421,252,452
9	SEPTEMBER	2,745,825,458	3,245,854,524	3,245,258,458	3,945,824,525	5,754,582,142
10	OKTOBER	2,769,582,545	3,345,245,852	3,548,758,524	3,425,452,585	5,875,458,552
11	NOVEMBER	2,805,254,852	3,585,458,524	3,585,485,235	3,784,585,489	5,898,545,254
12	DESEMBER	2,915,245,825	3,745,285,284	3,654,875,852	3,858,485,757	6,235,458,752
	<b>TOTAL</b>	<b>27,551,421,835</b>	<b>33,182,818,853</b>	<b>33,958,077,582</b>	<b>42,500,919,460</b>	<b>52,486,056,719</b>

Berdasarkan data di atas terdapat laporan penjualan bulan januari-desember tahun 2018-2022.

Berikut terdapat data penjualan yang mengalami penurunan pada PT. XYZ:

1. Pada bulan Agustus 2018 penjualan mengalami penurunan sebesar 49.990.973
2. Pada bulan April 2020 penjualan mengalami penurunan sebesar 143. 696.500
3. Pada bulan Juni 2020 penjualan mengalami penurunan sebesar 197.660.427
4. Pada bulan Juli 2021 penjualan mengalami penurunan 179.799.920
5. Pada bulan Oktober 2021 penjualan mengalami penurunan sebesar 520. 371. 940

Tabel 3 Daftar Pengeluaran 2018-2022

NO	BULAN	BIAYA-BIAYA, PEMBELIAN / PENGELUARAN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	JANUARI	1,245,284,558	1,342,542,513	1,554,284,528	2,045,254,522	2,045,245,245
2	FEBRUARI	1,258,685,657	1,452,452,859	1,675,896,452	2,142,452,541	1,955,848,522
3	MARET	1,432,565,289	1,548,532,562	1,705,245,878	2,345,254,252	2,142,542,525
4	APRIL	1,504,824,523	1,675,854,585	1,554,524,585	2,545,524,528	2,084,587,585
5	MAY	1,575,424,155	1,858,755,589	1,752,865,253	2,751,584,582	2,645,878,568
6	JUNI	1,665,854,525	1,990,054,857	1,648,578,521	2,712,542,545	2,758,542,523
7	JULI	1,755,286,525	2,224,585,258	2,012,542,258	2,735,545,258	3,446,558,753
8	AGUSTUS	1,845,824,525	2,348,752,535	2,154,785,955	2,845,558,545	3,654,545,286
9	SEPTEMBER	2,045,245,242	2,600,125,258	2,354,842,253	2,958,458,452	4,875,896,585
10	OKTOBER	2,019,875,254	2,854,852,545	2,587,858,755	2,545,485,256	4,242,542,553
11	NOVEMBER	2,051,542,525	2,902,542,542	2,725,428,758	2,875,858,685	3,123,425,125
12	DESEMBER	2,045,854,250	3,054,824,125	2,705,245,852	2,885,485,945	5,214,255,875
	<b>TOTAL</b>	<b>20,446,267,028</b>	<b>25,853,875,228</b>	<b>24,432,099,048</b>	<b>31,389,005,111</b>	<b>38,189,869,145</b>

Tabel 4 Variabel X1, X2, dan Y

DATA UNTUK UJI SPSS				
NO	TAHUN	PENJUALAN (X1)	LABA (X2)	KINERJA KEUANGAN (%) (Y)
1	2018	27.551.421.835	7.105.154.807	0,47
2	2019	33.182.818.853	7.328.943.625	0,48
3	2020	33.958.077.582	9.525.978.534	0,63
4	2021	42.500.919.460	11.111.914.349	0,74
5	2022	52.486.056.719	14.296.187.574	0,95

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). variabel bebas dalam penelitian ini adalah perubahan penjualan dan laba, sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja keuangan.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.333	.626		2.130	.167
	PENJUALAN (X1)	4.033	.000	.007	9.937	.004
	LABA (X2)	6.736	.000	1.002	134.911	.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta (nilai a) sebesar 1.333 dan nilai penjualan (nilai b) sebesar 4.033 sementara nilai laba sebesar 6.736. sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$= 1.333 + 4.033x_1 + 6.736x_2 + e$$

Yang berarti :

- Nilai constanta kinerja keuangan (Y) sebesar 1.333 yang menyatakan jika variabel X1, X2 sama dengan nol yaitu penjualan dan laba maka kinerja keuangan adalah sebesar 1.333.
- Koefisien X1 sebesar 4.033 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (penjualan) sebesar 1% maka kinerja keuangan meningkat sebesar 40,33 (40,33%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 (penjualan) sebesar 1% maka kinerja keuangan menurun sebesar 40,33 (40,33%).
- Koefisien X2 sebesar 6.736 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (laba) sebesar 1% maka kinerja keuangan meningkat sebesar 67,36 (67,36%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X2 sebesar 1% maka kinerja keuangan menurun sebesar 67,36 (67,36%).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penjualan dan laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## 2. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 6 hasil uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.333	.626		2.130	.167
	PENJUALAN (X1)	4.033	.000	.007	9.937	.004
	LABA (X2)	6.736	.000	1.002	134.911	.000

a. Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 5-2-1) = t(0,025; 2) = 4,303$$

**H1** : diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,004 < 0,05 dan nilai t hitung 9,937 > 4,303 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**H2** : diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05

dan nilai  $t$  hitung  $134,911 > 4,303$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$ .

### 3. Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1597.042	2	798.521	10101.607	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.158	2	.079		
	Total	1597.200	4			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)  
b. Predictors: (Constant), LABA (X2), PENJUALAN (X1)

a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , atau  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel  $X$  secara simultan terhadap variabel  $Y$ .

b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel  $X$  secara simultan terhadap variabel  $Y$ .

$$F \text{ table} = F(K; n-k) = F(2;3) = 9,55$$

**H3** : Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $10101,67 > 9,55$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$ .

### 4. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk menjelaskan besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dilihat dari jumlah *Adjusted R-Squared* ( $R^2$ ) pada koefisien regresinya.

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	.28116

a. Predictors: (Constant), LABA (X2), PENJUALAN (X1)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa output SPSS “Model Summary”, diketahui



bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 1 atau sama dengan 100%. Angka tersebut mengandung arti bahwa terdapat pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap variabel  $Y$ .

## 5. Pembahasan Hasil Penelitian

### a. Pengaruh Perubahan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan

Pada hasil uji hipotesis menggunakan uji statistic  $t$  (uji parsial) variabel independent (variabel bebas) perubahan penjualan diperoleh nilai signifikan  $t$  sebesar  $0,004 < a = 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung  $9,937 > t$  tabel  $4,303$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel perubahan penjualan terhadap kinerja keuangan pada PT. XYZ periode 2018 sampai dengan 2022.

### b. Pengaruh Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan

Pada hasil hipotesis ini menunjukkan nilai signifikan untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $10101,607 > 9,55$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$ .

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai signifikan perubahan penjualan terhadap kinerja keuangan adalah sebesar  $0,004 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $9.937 > 4,303$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara perubahan penjualan terhadap kinerja keuangan PT. XYZ.
2. Perubahan laba diperoleh nilai signifikan  $T$  sebesar  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$ , artinya perubahan laba berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT. XYZ. Hal ini menunjukkan peningkatan perubahan laba dapat mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan tersebut.
3. Untuk mengetahui naik turunnya atau besar kecilnya kinerja keuangan dapat dilihat melalui persamaan regresi  $Y = 1.333 + 4.033x_1 + 6.736x_2 + e$  yang berarti yang menyatakan jika variabel  $X_1$ ,  $X_2$  sama dengan nol yaitu penjualan dan laba maka kinerja keuangan adalah sebesar 1.333. Koefisien  $X_1$  sebesar 4.033 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel  $X_1$  (penjualan) sebesar 1% maka kinerja keuangan

meningkat sebesar 40,33 (40,33%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 (penjualan) sebesar 1% maka kinerja keuangan menurun sebesar 40,33 (40,33%). Koefisien X2 sebesar 6.736 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (laba) sebesar 1% maka kinerja keuangan meningkat sebesar 67,36 (67,36%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X2 sebesar 1% maka kinerja keuangan menurun sebesar 67,36 (67,36%).

4. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 1 atau sama dengan 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Diharapkan kepada PT. XYZ dapat melihat perkembangan kinerja keuangan tersebut agar dapat mempertimbangkan kembali terkait target penjualan setiap tahunnya.
2. Diharapkan kepada karyawan PT. XYZ agar dapat berkembang baik dibidang operasional, finance, dan dibidang lainnya.
3. Bagi peneliti diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih beragam dengan menggunakan metode penelitian lainnya atau dengan alat analisis lain dalam melakukan penelitian sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77–88.
- Ahmadi, R. S., Harnani, N., & Setiadiwibawa, L. (2020). PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN PADA UMKM INDUSTRI KREATIF MAKANAN, MINUMAN MELALUI E-COMMERCE DI KOTA BANDUNG. *Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 22(2), 172–180.
- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Quadrant.
- Ayu, I. dan. (2015). *Kinerja Keuangan*. 78.
- Fahmi. (2017a). *Analisis Laporan Keuangan* (6th ed.). Alfabeta.
- Fahmi. (2017b). *Tahapan-Tahapan dalam Menganalisis Kinerja Keuangan*.
- Fahmi. (2018). *Pengukuran Kinerja Keuangan*. 142.
- Halim, A. (2016). *No Title*. 9.
- Hayat, A. (2018). *Kinerja Keuangan*.
- Hery. (2016). *Kinerja Keuangan*. 13.

- Maryati, E., & dll. (2022). 66-134-1-Sm. JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, VOL.2, NO(1), 22–31.
- Mathematics, A. (2016). Analisis Kinerja Keuangan. 1–23.
- Munawir. (2015). Pengukuran Kinerja Keuangan.
- Rachman, T. (2018). Penerapan Metode Peramalan (Forecast) Penjualan Pada Dzikrayaat Business Center Ponorogo. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Siswanti, E. M. dan T. (2022). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2, 24.
- Sulbahri, R. A. (2020). Pengaruh Sales (penjualan) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(2), 199–217.
- Swastha, B. (2019). *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty.
- Zebua, D., Putri Farida Zebua, D., Elhan Gea, N., & Natalia Mendrofa, R. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Di Cv. Bintang Keramik Gunungsitoli *Marketing Strategy Analysis in Increasing Product Sales in Cv. Bintang Keramik Gunungsitoli*. 1299 *Jurnal EMBA*, 10(4), 1299–1307.